

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi ke arah digital mengalami kemajuan yang pesat saat ini. Di era digital ini, masyarakat umumnya memiliki gaya hidup baru yang tidak terlepas dari perangkat elektronik yang lengkap. Teknologi akan menjadi alat yang dapat membantu sebagian besar kebutuhan manusia. Teknologi telah digunakan oleh manusia untuk mempermudah dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan apapun. Peran penting teknologi ini telah membawa peradaban manusia ke era digital[1]. Era digital adalah era dimana kegiatan dapat dengan mudah dilakukan menggunakan teknologi canggih sehingga pekerjaan menjadi lebih efisien.

Perkembangan era digital saat ini sudah merambah ke sektor pemerintahan. Seperti halnya pada pemerintah desa. Perubahan global menuntut desa untuk dapat berubah dan beradaptasi pada pesatnya digitalisasi[2]. Kantor Desa Kedawung yang terletak di Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah merupakan lembaga pemerintahan yang dalam melaksanakan fungsi sebagai pemerintahan tingkat desa tidak lepas dari pendataan barang maupun aset yang dimiliki oleh desa. Pendataan barang dan aset yaitu sebuah proses pencatatan barang dan aset yang berisi sebuah detail atau informasi barang maupun aset yang ada pada lembaga tertentu.

Berdasarkan observasi yang dilakukan terdapat kesulitan pelaporan oleh Kepala Urusan Umum dan Perencanaan kepada Sekretaris Desa dalam melakukan pelaporan data barang rusak untuk dapat dijadikan pertimbangan dalam perbaikan apabila barang tersebut rusak ringan dan pengadaan barang apabila barang tersebut rusak berat. Selain itu Pemerintah Desa Kedawung kesulitan dalam melakukan pendataan aset desa berupa tanah, jalan, serta kendaraan. Hal ini disebabkan oleh belum adanya pendataan aset tersebut secara baik oleh Kepala Urusan Umum dan Perencanaan.

Dengan memperhatikan masalah yang ada diatas, maka bahwa diperlukan suatu sistem informasi yang dapat menunjang

kinerja Pemerintah Desa. Oleh karena itu, dikembangkanlah Sistem Informasi Inventaris Barang dan Aset Desa di Kantor Desa Kedawung Berbasis Website.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan Sistem Informasi Inventaris Barang dan Aset Desa di Kantor Desa Kedawung Berbasis Website.

1.2.2 Manfaat

Manfaat yang didapat dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mempermudah Kepala Urusan Umum dan Perencanaan serta Staf dalam mengelola inventaris barang dan aset yang dimiliki oleh desa dapat lebih efektif dengan adanya sistem informasi
- b. Mempermudah Sekretaris Desa dalam menerima laporan barang rusak dari Kepala Urusan Umum dan Perencanaan agar dapat diteruskan kepada Kepala Desa untuk dapat diperbaiki maupun pembelian barang baru.
- c. Membantu mengurangi tingkat kesalahan pendataan inventaris barang dan aset yang ada agar data yang tercantum sesuai dengan kondisi yang sebenarnya

1.3 Rumusan Masalah

Berbagai masalah terkait dengan pendataan barang dan aset milik desa akan merugikan kinerja Kantor Desa Kedawung. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka dapat dirumuskan mengenai “Bagaimana merancang dan membangun Sistem Informasi Inventaris Barang dan Aset Desa di Kantor Desa Kedawung?”.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut :

- a. Sistem ini digunakan oleh Kepala Urusan Umum dan Perencanaan serta Staf untuk mengelola data barang dan aset yang dimiliki oleh Pemerintah Desa Kedawung
- b. Sistem ini digunakan untuk mengelola aset tetap yang dimiliki oleh Desa Kedawung dalam hal ini mebel, perangkat elektronik, lahan, jalan, serta kendaraan
- c. Sistem digunakan oleh Sekretaris Desa untuk memverifikasi barang rusak dan Kepala Desa untuk menyetujui atau menolak laporan barang rusak
- d. Sistem tidak membahas mengenai pengadaan barang dan aset
- e. Sistem berisi laporan terkait data barang dan aset milik Desa Kedawung

1.5 Metodologi

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam memperoleh data yang diperlukan. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan mengamati secara objektif terkait hal yang diteliti pada ruang Kepala Urusan Umum dan Perencanaan yang ada di Kantor Desa Kedawung

2. Metode Wawancara

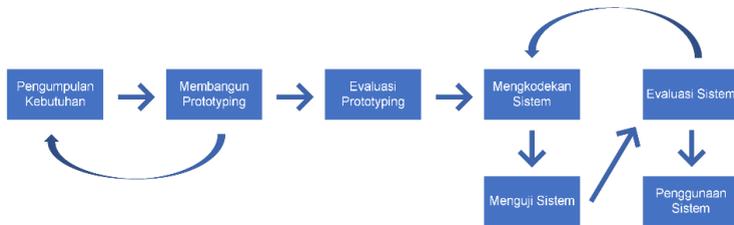
Wawancara merupakan metode pengumpulan data lapangan secara tatap muka dengan memberikan pertanyaan kepada bagian Kepala Urusan Umum dan Perencanaan yang ada di Kantor Desa Kedawung

3. Metode Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan metode pengumpulan data terkait dengan masalah yang serupa dengan melihat publikasi jurnal, buku, peraturan pemerintah maupun laporan penelitian yang berkaitan dengan sistem informasi inventaris barang dan aset.

1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan yang digunakan dalam Sistem Informasi Inventaris dan Aset Desa di Kantor Desa Kedawang Berbasis Web adalah *System Development Life Cycle* (SDLC) yaitu metode pengembangan sistem informasi yang digunakan pendekatan dalam beberapa tahapan untuk dapat dianalisis dan merancang sistem[3]. Kemudian menggunakan metode *Prototyping* yang merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang mewakili model fisik cara kerja sistem dan berfungsi sebagai gambaran awal dari sistem. Teknik *prototyping* ini menciptakan sistem prototipe sebagai perantara pengembang dan pengguna sistem untuk dapat ikut dalam kegiatan pengembangan sistem informasi[4].



Gambar 1.1 Langkah-Langkah Metode *Prototyping*

Terdapat 7 langkah pengembangan perangkat lunak dalam metode *prototyping* diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Kebutuhan
Tahap pertama adalah mengumpulkan kebutuhan fungsional sistem, analisis sistem yang akan dibuat dan sebagainya.
2. Membangun *Prototyping*
Tahap kedua adalah melakukan implementasi terhadap kebutuhan yang telah dianalisis sebelumnya untuk dibangun prototipe awal agar dapat memberikan gambaran alur kerja sistem kepada pengguna.
3. Evaluasi *Prototyping*

Tahapan ketiga adalah melakukan evaluasi terhadap prototipe sebelumnya. Apabila pengguna sistem setuju maka dilanjutkan ke tahapan selanjutnya.

4. Mengkodekan Sistem

Tahapan keempat adalah melakukan implementasi semua kebutuhan sistem dan prototipe yang sudah disetujui pengguna sistem untuk dilakukan proses *coding*.

5. Menguji Sistem

Tahapan kelima adalah melakukan pengujian terhadap sistem yang dibuat. Pengujian dibuat untuk memastikan semua fungsi sistem dapat bekerja dengan baik.

6. Evaluasi Sistem

Tahapan keenam adalah melakukan evaluasi sistem untuk memastikan sistem telah bebas dari kesalahan baik berupa *bug* maupun pesan *error*.

7. Penggunaan Sistem

Tahapan terakhir adalah implementasi sistem informasi yang telah dibuat untuk dapat digunakan oleh pengguna sistem.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini disusun beberapa bagian yang diawali mengenai gambaran serta keadaan terkait masalah yang ada. Dilanjutkan dengan perancangan sistem, kesimpulan juga saran. Keseluruhan rancangan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, tujuan dan manfaat, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi yang digunakan serta sistematika penulisan dalam pembuatan Sistem Informasi Inventaris Barang dan Aset Desa di Kantor Desa Kedawung Berbasis Website.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai tinjauan pustaka dan landasan teori untuk membangun Sistem Informasi Inventaris Barang dan

Aset Desa di Kantor Desa Kedawung Berbasis Website. Tinjauan Pustaka diperoleh dari jurnal, buku dan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian terkait dengan pembuatan sistem.

3. BAB III METODOLOGI DAN PEMODELAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang pembuatan sistem secara detail dan berisi data penelitian, analisis sistem yang akan dibuat, rancangan antarmuka serta skenario pengujian.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai metodologi yang berisi kebutuhan penelitian dan rancangan sistem yang sedang berjalan, analisis sistem yang dikembangkan.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran selama observasi hingga pengembangan aplikasi.